

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xx
ABSTRACT	xxii
ABSTRAKSI	xxiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Tinjauan Pustaka	8
Penelitian terdahulu terkait dengan sertifikasi hutan rakyat	9
1.5. Kerangka Teori	17
1.5.1. Teori Sistem dunia	20
1.5.3 Kerangka Konseptual	28
1.6. Metode Penelitian	31
1.6.1. Lokasi Penelitian	32
1.6.2. Unit analisis dan sampel penelitian	33
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	35
1.6.4. Teknik Analisis Data	36
1.7. Sistematika Penyajian Hasil	38
<b>BAB II. REJIMENTASI SERTIFIKASI HUTAN DI INDONESIA</b>	41
2.1. Rejimentasi Global sertifikasi Hutan	41
2.2. Rejimentasi Nasional Sertifikasi Hutan di Indonesia	66
2.3. Kesimpulan	81
<b>BAB III. SETTING LOKASI PENELITIAN</b>	82
3.1. Kondisi Umum Kabupaten Gunungkidul	82
3.2. Kondisi sosial , ekonomi dan budaya masyarakat Kabupaten Gunungkidul	84
3.3. Kondisi kehutanan di Kabupaten Gunungkidul	86
3.4. Dinamika Pengelolaan Hutan Rakyat di Tiga Desa	92
3.4.1. Pengelolaan Hutan rakyat di Desa Giri Sekar	92
3.4.2. Pengelolaan Hutan Rakyat di Desa Dengok	101

3.4.3 Pengelolaan Hutan Rakyat di Desa Kedung Keris	106
3.5. Kesimpulan	113
<b>BAB IV. PROSES SERTIFIKASI HUTAN RAKYAT DI KABUPATEN GUNUNGGIDUL</b>	115
4.1. Inisiasi Gagasan Sertifikasi Hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul	115
4.2. Prakondisi menuju Sertifikasi Hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul	129
4.3.1. Prakondisi menuju Sertifikasi Hutan rakyat di Desa Giri Sekar	123
4.3.2. Prakondisi menuju Sertifikasi Hutan rakyat di Desa Dengok	129
4.3.3. Prakondisi menuju Sertifikasi Hutan rakyat di Desa Kedung Keris	137
4.3.4. Prakondisi menuju Sertifikasi Hutan rakyat melalui pembentukan Koperasi Wana Manunggal Lestari	147
4.4. Proses pengajuan Sertifikasi Hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul	154
4.5. Kesimpulan	161
<b>BAB V. UPAYA PARA AKTOR DALAM MEMPRODUKSI SERTA PELANGGARAN KETIMPANGAN KEUNTUNGAN SERTIFIKASI HUTAN RAKYAT DI KABUPATEN GUNUNGGIDUL</b>	163
5.1. Relasi para Aktor dalam proses sertifikasi hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul	163
5.2. Keuntungan Sertifikasi Hutan Rakyat di Kabupaten Gunungkidul dalam Perspektif Ekonomi Politik	176
5.3. Upaya memproduksi dan melanggarkan Ketimpangan keuntungan antar aktor dalam sertifikasi hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul	191
5.4. Aktor yang paling diuntungkan dan paling dirugikan dalam sertifikasi hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul	195
5.5. Kesimpulan	200
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	201
6.1. Kesimpulan	201
6.2. Rekomendasi	206
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	210
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Ijin Penelitian	
Lampiran 2. Panduan Wawancara	
Lampiran 3. Daftar Informan	
Lampiran 4. Kawasan Hutan Rakyat di Indonesia	
Lampiran 5. Luas Hutan negara dan Hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul	
Lampiran 6. Potensi hutan rakyat di 3 unit manajemen hutan rakyat	



- Lampiran 7. Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga Pendamping
- Lampiran 8. Profil Koperasi Wana Manunggal Lestari
- Lampiran 9. Profil Unit Manajemen Hutan Rakyat
- Lampiran 10. Profil ARuPA
- Lampiran 11. Profil Yayasan Shorea
- Lampiran 12. Profil FSC
- Lampiran 13. Profil PEFC
- Lampiran 14. Klien LEI
- Lampiran 15. Forest Certification TUV
- Lampiran 16. Curriculum Vitae